

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

a) Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* terhadap *return* saham yang dimoderasi oleh *sustainability disclosure*, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham
- 4) *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham
- 5) *Sustainability disclosure* tidak memoderasi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham.
- 6) *Sustainability disclosure* tidak memoderasi pengaruh *Firm size* terhadap *return* saham.

b) Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi praktis bagi praktisi atau pemangku kepentingan yang terlibat. Dalam konteks berbisnis, strategi atau kebijakan yang didasarkan pada asumsi hubungan antara EPS, *firm size*, *sustainability disclosure*, dan *return* saham mungkin perlu direvisi atau disesuaikan. Bagi investor implikasi penelitian ini mengarah pada perubahan dalam strategi investasi dan juga penilaian risiko di pasar. Hal ini dapat mencerminkan adaptasi bagi investor dan analis keuangan terhadap temuan baru yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap hubungan antara EPS, *firm size*, *sustainability disclosure*, dan

return saham. Hasil temuan juga dapat mendorong penelitian lanjutan dalam bidang keuangan untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham. Hal ini dapat membawa inovasi baru dalam analisis keuangan dan juga pengambilan keputusan investasi. Penelitian lanjutan yang nantinya meneliti variabel *sustainability disclosure* dapat meneliti pada periode pasca pandemi karena beberapa perusahaan mulai menerbitkan *sustainability disclosure* di tahun 2022 setelah pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan terbuka dan perusahaan tercatat melaporkan *sustainability report*.

c) **Keterbatasan Penelitian**

Diharapkan bahwa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti masa depan. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat menghasilkan temuan yang lebih cermat dan komprehensif. Penelitian ini dilakukan pada periode 2020 hingga 2022. Disarankan agar penelitian di masa mendatang memperpanjang jangka waktu penelitian untuk meningkatkan jumlah sampel yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) masih 37,6% persen dan sisanya sebesar 62,4% persen dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain untuk menjelaskan *return* saham.